

### Per 31 Desember 2021 dibandingkan per 31 Desember 2020

Jumlah aset tidak lancar per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 57.735.926.602,- meningkat sebesar Rp 53.882.926.602,- atau 1.398,47% dari jumlah aset tidak lancar per 31 Desember 2020 yang sebesar Rp 3.853.000.000,-. Peningkatan ini disebabkan oleh tambahan atas aset tetap bersih dan properti investasi bersih yang berasal dari pelaksanaan inbreng di tahun 2021.

### Per 31 Desember 2021 dibandingkan per 31 Desember 2019

Jumlah aset tidak lancar per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 3.853.000.000,- yang seluruhnya merupakan piutang pemotakan. Perseroan tidak memiliki aset tidak lancar per 31 Desember 2019.

### c. Jumlah Aset

#### Per 31 Maret 2022 dibandingkan per 31 Desember 2021

Jumlah aset per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 90.527.146.497,- meningkat sebesar Rp 5.416.116.514,- atau 6,36% dari jumlah aset per 31 Desember 2021 sebesar Rp 85.111.029.983,-. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pada persediaan sebesar 30,39% yang berasal dari persediaan karakas dan peningkatan pada biaya dibayar dimuka sebesar 84,21%.

#### Per 31 Desember 2021 dibandingkan per 31 Desember 2020

Jumlah aset per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 85.111.029.983,- meningkat sebesar Rp 73.630.303.671,- atau 641,34% dari jumlah aset per 31 Desember 2020 sebesar Rp 11.480.726.312,-. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pada kas dan bank sebesar 16,39%, piutang usaha pihak ketiga sebesar 84,83%, persediaan sebesar 427,49% dan tambahan aset tetap dan properti investasi yang berasal dari pelaksanaan inbreng di tahun 2021.

#### Per 31 Desember 2021 dibandingkan per 31 Desember 2019

Jumlah aset per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 11.480.726.312,- dimana terdapat kenaikan aset sebesar Rp 9.756.085.224,- atau sebesar 565,69% bila dibandingkan dengan aset per 31 Desember 2019, yaitu sebesar Rp 1.724.641.088,-. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kegiatan usaha Perseroan sehingga meningkatkan aset lancar Perseroan berupa piutang usaha dan persediaan.

### d. Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

#### Per 31 Maret 2022 dibandingkan per 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas jangka pendek per 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 13.426.443.559,- dimana mengalami kenaikan sebesar Rp 4.346.078.990,- atau sebesar 76,57% dibandingkan jumlah liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2021 sebesar Rp 9.080.364.569,-. Kenaikan ini disebabkan adanya kenaikan pada utang usaha pihak ketiga yang merupakan utang Perseroan atas pembelian karakas, dan adanya kenaikan pada utang bank jangka pendek Perseroan dibandingkan dengan periode sebelumnya. Selain itu pada tanggal 27 Januari 2022 Perseroan telah melunasi seluruh utang bank kepada PT Bank Oke Indonesia Tbk. dan pada tanggal yang sama Perseroan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan Pembiayaan Investasi Musyarakah Mutanagah (P-IMMO) dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan peningkatan jumlah fasilitas maksimum yang diperoleh Perseroan dibandingkan fasilitas pinjaman sebelumnya.

#### Per 31 Desember 2021 dibandingkan per 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 9.080.364.569,- dimana mengalami kenaikan sebesar Rp 5.159.619.619,- atau sebesar 76,57% dibandingkan jumlah liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2020 sebesar Rp 5.142.744.950,-. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada utang bank jangka pendek, dimana Perseroan memperoleh fasilitas kredit pinjaman rekening koran dari PT Bank Oke Indonesia Tbk berdasarkan Surat Pembekalan Perseutujuan Kredit (SPPK) tanggal 22 Desember 2020.

#### Per 31 Desember 2020 dibandingkan per 31 Desember 2019

Jumlah liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 5.142.744.950,- dimana terdapat kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar Rp 4.796.848.876,- atau sebesar 1.386,79% bila dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp 345.896.074,-. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya utang lain-lain pihak berelasi dari sebesar Rp 15.095.651,- per 31 Desember 2019 menjadi Rp 4.269.412.440,- per 31 Desember 2020 yang merupakan pinjaman dari Aditya Fajar Junus untuk mendanai kegiatan operasional Perseroan.

### e. Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

#### Per 31 Maret 2022 dibandingkan per 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas jangka panjang per 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 3.356.245.262,- mengalami penurunan sebesar Rp 345.700.422,- atau sebesar 9,34% dibandingkan jumlah liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2021 sebesar Rp 3.701.945.628,-. Penurunan ini dipengaruhi oleh menurunnya utang bank jangka panjang Perseroan sebesar 12,18%, merupakan fasilitas kredit pinjaman investasi yang diperoleh Perseroan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

#### Per 31 Desember 2021 dibandingkan per 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 3.701.945.628,- dimana mengalami kenaikan sebesar Rp 1.483.195.770,- atau sebesar 1.592,32% dibandingkan jumlah liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2020 yang sebesar Rp 218.749.849,-. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada utang bank dan deposit sewa. Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Oke Indonesia Tbk berdasarkan Surat Pembekalan Perseutujuan Kredit (SPPK) tanggal 22 Desember 2020.

#### Per 31 Desember 2020 dibandingkan per 31 Desember 2019

Jumlah liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 101.158.365,- atau sebesar 96,03% bila dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2019, yaitu sebesar Rp 117.591.464,-. Kenaikan ini seluruhnya disebabkan oleh kenaikan liabilitas imbalan kerja.

### f. Jumlah Liabilitas

#### Per 31 Maret 2022 dibandingkan per 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas per 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 16.782.688.765,- dimana mengalami kenaikan sebesar Rp 4.000.378.568,- atau sebesar 31,30% dibandingkan jumlah liabilitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp 12.782.310.197,-. Kenaikan ini dikontribusi oleh adanya peningkatan pada utang usaha pihak ketiga dan utang bank jangka pendek Perseroan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

#### Per 31 Desember 2021 dibandingkan per 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 12.782.310.197,- dimana mengalami kenaikan sebesar Rp 7.420.815.398,- atau sebesar 138,41% dibandingkan jumlah liabilitas per 31 Desember 2020 sebesar Rp 5.361.494.799,-. Kenaikan ini terutama disebabkan Perseroan memperoleh fasilitas kredit pinjaman rekening koran dan investasi dari PT Bank Oke Indonesia Tbk.

#### Per 31 Desember 2020 dibandingkan per 31 Desember 2019

Jumlah liabilitas per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 5.361.494.799,- dimana terdapat kenaikan liabilitas sebesar Rp 4.898.077.261,- atau sebesar 1.066,77% bila dibandingkan dengan liabilitas per 31 Desember 2019, yaitu sebesar Rp 463.487.538,-. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek yang sebagian besar karena kenaikan utang lain-lain pihak berelasi.

### g. Jumlah Ekuitas

#### Per 31 Maret 2022 dibandingkan per 31 Desember 2021

Jumlah ekuitas per 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 73.744.457.732,- dimana terdapat kenaikan ekuitas sebesar Rp 1.415.737.946,- atau sebesar 1,96% bila dibandingkan dengan ekuitas per 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp 72.328.719.786,-. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada saldo laba Perseroan sebesar 18,97% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

#### Per 31 Desember 2021 dibandingkan per 31 Desember 2020

Jumlah ekuitas per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 72.328.719.786,- dimana terdapat kenaikan ekuitas sebesar Rp 66.209.488.273,- atau sebesar 1,081,99%

bila dibandingkan dengan ekuitas per 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp 6.119.231.513,-. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya tambahan saldo laba dari laba komprehensif tahun berjalan sebesar 47,83% dan peningkatan atas modal saham Perseroan sebagai hasil pelaksanaan inbreng di tahun 2021.

### Per 31 Desember 2021 dibandingkan per 31 Desember 2019

Jumlah ekuitas per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 6.119.231.513,- dimana terdapat kenaikan ekuitas sebesar Rp 4.858.077.963,- atau sebesar 385,21% bila dibandingkan dengan ekuitas per 31 Desember 2019, yaitu sebesar Rp 1.261.153.550,-. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya tambahan saldo laba dari laba komprehensif tahun berjalan.

### 2. ANALISIS ARUS KAS

#### Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

##### Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 2.781.967.611,- secara total mengalami penurunan sebesar Rp 6.551.390.320,- atau sebesar 70,19% dibandingkan dengan kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 yaitu sebesar Rp 9.333.357.931,-. Penurunan ini disebabkan meningkatnya penerimaan dari pelanggan sebesar Rp 6.375.371.552,- atau sebesar 31,38% dibandingkan periode sebelumnya.

##### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 636.322.179,-. Sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 Perseroan mencatatkan kas bersih yang diperoleh sebesar Rp 467.405.971,-. Penurunan ini disebabkan walaupun Perseroan mengalami peningkatan pada penerimaan pelanggan sebesar Rp 59.361.671.899,- atau 317,26% namun pembayaran kepada pemasok dan beban usaha Perseroan juga mengalami kenaikan sebesar Rp 56.994.193.999,- atau 315,59%.

##### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 636.322.179,-, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 Perseroan mencatatkan kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp 673.066.972,-. Peningkatan ini disebabkan karena Perseroan baru beroperasi secara komersial pada September 2019 dimana Perseroan mencatatkan kenaikan pada penerimaan pelanggan sebesar Rp 15.063.881.700,- atau 413,10% namun pembayaran kepada pemasok dan beban usaha Perseroan juga mengalami kenaikan sebesar Rp 13.789.675.897,- atau 322,95% di tahun 2020.

#### Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

##### Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 30.000.000,- secara total menurun sebesar Rp 3.727.903.600,- atau sebesar -99,20% dibandingkan dengan kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp 3.757.903.600,-. Penurunan ini dipengaruhi oleh akoroperasi secara komersial pada September 2019 dimana Perseroan mencatatkan kenaikan pada penerimaan pelanggan sebesar Rp 15.063.881.700,- atau 413,10% namun pembayaran kepada pemasok dan beban usaha Perseroan juga mengalami kenaikan sebesar Rp 13.789.675.897,- atau 322,95% di tahun 2020.

##### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 9.135.871.524,- secara total meningkat Rp 5.282.871.524,- atau sebesar 137,11% dibandingkan dengan kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 3.853.000.000,-. Kenaikan ini dikontribusi oleh penambahan piutang pemotakan sebesar Rp 3.147.000.000,- atau 81,68% dibandingkan tahun 2020 dan perolehan aset tetap sebesar Rp 2.135.871.524,- di tahun 2021.

##### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 3.853.000.000,- yang dikontribusi oleh penambahan piutang ternak.

#### Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

##### Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 2.745.173.505,- secara total menurun sebesar Rp 9.889.573.935,- atau sebesar 78,23% dibandingkan dengan kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp 12.643.747.440,-. Penurunan ini dikontribusi oleh adanya pembayaran utang bank Perseroan sebesar Rp 10.240.056.482,- pada periode 31 Maret 2022.

##### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 9.970.646.042,- secara total meningkat Rp 5.716.329.253,- atau sebesar 134,37% dibandingkan dengan kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 4.254.316.789,-. Kenaikan ini dikontribusi oleh penerimaan dari utang bank sebesar Rp 10.655.700.268,- dan adanya pembayaran untuk pihak berelasi sebesar Rp 269.412.440,-.

##### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 4.254.316.789,- secara total meningkat Rp 3.239.221.138,- atau sebesar 319,11% dibandingkan dengan kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 1.015.095.651,- yang dikontribusi oleh peningkatan pada penerimaan pihak berelasi sebesar Rp 4.239.221.138,- atau 28.082,40%.

#### Pola Arus Kas dikaitkan dengan Karakteristik dan Siklus Bisnis Perseroan

Pada setiap tahunnya, saat bulan idul fitri terjadi peningkatan volume penjualan dan kas masuk karena adanya permintaan pelanggan saat Ramadhan. Sedangkan secara setelah idul fitri volume penjualan Perseroan cenderung menurun sehingga kas masuk menjadi lebih sedikit dari pada periode tersebut.

### 3. RASIO KEUANGAN PERSEROAN

#### Likuiditas

Likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek yang terormin dari rasio antara aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Semakin tinggi rasio tersebut, semakin baik kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek. Pada saat prospektus ini diterbitkan tidak terdapat sumber likuiditas yang material yang belum digunakan oleh Perseroan.

Rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 2,46x, 3,01x, 1,48x dan 4,99x.

Sumber likuiditas Perseroan diperoleh baik dari sumber internal yang berasal dari aktivitas operasional maupun sumber eksternal yang berasal dari pinjaman kredit modal kerja dari perbankan. Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas material yang belum digunakan.

Perseroan berkeyakinan bahwa kedepannya Perseroan masih memiliki sumber pendanaan yang cukup dan aktivitas operasi dan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perseroan. Apabila kebutuhan modal kerja Perseroan tidak terpenuhi maka Perseroan akan mencari sumber pembiayaan lainnya antara lain melalui dana pihak ketiga seperti perbankan dan/atau lembaga keuangan non-bank.

Perseroan tidak melihat adanya kecenderungan yang dilakukui, permintaan perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian di luar rencana penawaran umum perdana saham yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Kedepannya, Perseroan akan terus mengandalkan arus kas dari kegiatan operasi, kas dan setara kas dan fasilitas kredit bank untuk terus mendanai kegiatan operasi dan belanja modal Perseroan. Selain itu, diharapkan pertumbuhan laba yang terus meningkat, terkait dengan rencana pengembangan usaha, juga akan semakin meningkatkan tingkat likuiditas Perseroan. Atas dasar ini, Perseroan berkeyakinan memiliki likuiditas yang cukup untuk mendanai modal kerja dan pembelanjaan barang modal jika diperlukan.

#### Imbal Hasil Ekuitas

Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*/ROE) menggambarkan kemampuan Perseroan untuk memperoleh penjualan dari ekuitasnya. ROE Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 masing-masing adalah sebesar 1,92%, 8,78%, 78,23%, dan 20,71%.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Desember 2021, imbal hasil ekuitas Perseroan adalah sebesar 8,78%. Rasio ini menurun jika dibandingkan dengan rasio pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan pada jumlah ekuitas yang disebabkan peningkatan atas modal saham Perseroan.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, imbal hasil ekuitas Perseroan adalah sebesar 78,23% Rasio ini meningkat jika dibandingkan dengan rasio pada tahun yang berakhir 31 Desember 2019. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya laba bersih tahun berjalan.

#### Imbal Hasil Aset

Imbal Hasil Aset (*Return on Asset*/ROA) menggambarkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan penjualan dari asetnya. ROA Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 1,56%, 7,54%, 41,70% dan 15,14%.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, imbal hasil aset Perseroan adalah sebesar 7,54%. Rasio ini menurun jika dibandingkan dengan rasio pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020. Penurunan tersebut disebabkan oleh kenaikan total aset per 31 Desember 2020 terkait inbreng aset.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, imbal hasil aset Perseroan adalah sebesar 41,70%. Rasio ini meningkat jika dibandingkan dengan rasio pada tahun yang berakhir 31 Desember 2019. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya laba bersih tahun berjalan.

### FAKTOR RISIKO

Sebagaimana dengan dunia usaha pada umumnya, Perseroan tidak terlepas dari beberapa risiko usaha yang dipengaruhui oleh faktor-faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi Perseroan. Risiko usaha dibawah ini merupakan risiko material dan telah diukurkan sesuai dengan bobot risiko. Berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan, Risiko di bawah ini disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Perseroan serta investasi pada saham Perseroan yang dimulai dari risiko utama Perseroan.

#### A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Wabah terhadap Unggas

#### B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

1. Risiko Fluktuasi Harga Pasar
2. Risiko Fluktuasi Harga Pakan dan Day Old Chick (DOC)
3. Risiko Persaingan Usaha

#### C. RISIKO UMUM

1. Risiko Risiko Perubahan Peraturan dan/atau Kebijakan Pemerintahan, Legalitas dan Perzinan;
2. Risiko Kenaikan Tingkat Suku Bunga;
3. Risiko Kondisi Politik Indonesia;
4. Risiko Terjadinya Bencana Alam dan wabah penyakit virus Covid-19 dan lainnya;
5. Risiko Terhadap Peraturan Perundangan yang Berlaku Terkait Bidang Usaha Perseroan.

#### D. RISIKO BAGI INVESTOR

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham;
2. Fluktuasi Harga Saham Perseroan; dan
3. Risiko Pembagian Dividen.

Keterangan lebih rinci mengenai risiko usaha dapat dilihat pada Bab VI Prospektus mengenai Faktor Risiko.

### KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang telah diterbitkan tanggal 26 April 2022. Laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, telah diaudit oleh KAP Jojo Sunarjo dan Rekan dan ditanandatangani oleh Mario Z. Nasution, CA., CPA dengan opini tanpa modifikasi.

Sebagai informasi tambahan, Perseroan menerapkan relaksasi atas jangka waktu laporan keuangan sesuai dengan POJK No. 4/POJK/04/2022 tanggal 22 Maret 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK/04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 ("POJK No.4/2022") dan Surat Edaran OJK No.04/SEOJK/04/2022 tanggal 10 Maret 2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.20/SEOJK/04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Kelenturan Terkait Emiten Atas Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 ("SEOJK No.4/2022") dan telah menyajikan ikhtisar data keuangan penting per 31 Maret 2022 yang diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen Perseroan serta tidak diaudit atau direview oleh Akuntan Publik.

### KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia dengan nama "PT Dewi Sri Farmindo", berkedudukan di Kabupaten Cianjur, berdasarkan Akta Pendirian Nomor 15 tanggal 17 September 2019 ("Akta Pendirian"), yang dibuat di hadapan Amaliyah, S.H., M.Kn, pada waktu itu Notaris di Jakarta, di mana Akta Pendirian tersebut memuat Anggaran Dasar Perseroan. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Kemenkumham") melalui Surat Keputusannya Nomor AHU-0052322.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 09 Oktober 2019, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0190682.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 09 Oktober 2019, dan telah diumumkan dalam BNRI No. 063 TBNRI No. 025011 yang terbit pada tanggal 6 Agustus 2021.

Berdasarkan Akta Pendirian, struktur permodalan dan struktur pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp10.000,-		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	1.000	10.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Greta Dewi Halim	250	2.500.000	25,00
Aditya Fajar Junus	240	2.400.000	24,00
PT Cibati Landlord Indonesia	510	5.100.000	51,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000	10.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portofolio	-	-	-

Anggaran Dasar Perseroan yang tertuang dalam Akta Pendirian tersebut selanjutnya telah diubah beberapa kali, yang mana perubahan Anggaran Dasar terakhir adalah berdasarkan Akta Perubahan Keputusan Pemegang Saham No. 16 tanggal 15 Februari 2022 ("Akta No. 16/2022"), yang dibuat di hadapan Syarifuddin, S.H., Notaris di Kota Tangerang, telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-001479.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 15 Februari 2022, dan telah terdaftar dalam Daftar Perusahaan di bawah No. AHU-0032024.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 15 Februari 2022, telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham berdasarkan Surat Penetapan Pembekalan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-01011711 tanggal 15 Februari 2022, telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham berdasarkan Surat Penetapan Pembekalan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-01011712 tanggal 15 Februari 2022, dan telah diumumkan dalam BNRI No. 014 TBNRI No. 06525 yang terbit pada tanggal 18 Februari 2022.

### MANAJEMEN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**  
Komisaris Utama : Greta Dewi Halim  
Komisaris Independen : Billy Sariho  
**Direksi**  
Direktur Utama : Aditya Fajar Junus  
Direktur : Ferry Saputra  
Direktur : Henry Saputra

### KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta No. 16/2022 tanggal 15 Februari 2022, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha di bidang Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, dan Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan kegiatan usaha utama yang dijalankan oleh Perseroan adalah bergerak di bidang budidaya ayam ras pedaging dan perdagangan eceran hewan ternak yang mencakup :

1. Unit Bisnis *Midstream* yaitu *Broiler Commercial Farm*  
Perseroan memiliki *Broiler Commercial Farm* yang berlokasi di Kp. Cimenyan RT 003/ RW 003, Cianjur, Jawa Barat. Dalam menjalankan kegiatan usaha ini, Perseroan berfokus untuk melakukan pemeliharaan *Day Old Chick* (DOC) atau Ayam Umur Sehari sampai siap dipanen sebagai *Broiler Commercial*.
2. Perdagangan Ayam Karakas  
Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan perusahaan yang bergerak di industri sejenis, yaitu :
  - Perseroan adalah Peternak Mandiri yang mampu membuat keputusan sendiri terkait beberapa hal sebagai berikut: (a) perencanaan usaha pemeliharaan broiler; (b) menentukan fasilitas perandangan dan peralatannya; (c) menentukan jenis dan jumlah sapirokan yang akan digunakan; (d) menentukan saat kapan memasukkan DOC ke dalam kandang dan kapan melakukan panen; (e) menentukan manajemen produksi usaha ternak broiler; (f) menentukan tempat dan harga penjualan hasil produksi; serta (g) tidak terkait dalam suatu kegiatan usaha, ikatan biasanya merupakan pola dengan umum atau transaksional.
  - Memiliki tim manajemen yang berpengalaman di bidangnya; Perseroan memiliki keunggulan dimana tim manajemennya sudah berpengalaman lebih dari 10 tahun di bidang *Poultry* dan *Food Industry*. Tim manajemen yang berpengalaman memiliki jaringan dengan supplier atau broker yang bersinergi dan berperan penting untuk meningkatkan penjualan Perseroan.
  - Teknologi yang diterapkan pada *Broiler Commercial Farm*;
  - Saat ini *Broiler Commercial Farm* Perseroan sudah menggunakan teknologi *closed house*, sehingga ayam yang di produksi lebih sehat dan produksi tidak terlalu terpengaruh oleh faktor cuaca bila dibandingkan dengan farm yang masih menggunakan sistem open house (tradisional). Selain itu, Perseroan menggunakan *blower* sehingga arus angin di dalam kandang saat arah (*tunnel system*), virus akan tersedot ke satu arah untuk pengendalian ammonia yang maksimal.

### KEBIJAKAN DEVIDEN

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan akan melakukan pembayaran dividen kas setelah disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan. Perseroan berdasarkan usulan Direksi Perseroan. Lebih lanjut, anggaran dasar Perseroan mengatur bahwa dividen hanya dapat dibayarkan dalam hal Perseroan memiliki saldo laba positif setelah penyisihan dana cadangan wajib yang dipersyaratkan pasal 71 angka (3) UUPJ.

Dengan mengindahkan ketentuan-ketentuan di atas, Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen kas sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari total laba bersih tahun berjalan Perseroan mulai tahun buku 2022. Kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan setiap tahun.

### PERPAJAKAN

**CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIBULU DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.**

### LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

Kantor Akuntan Publik : KAP Jojo Sunarjo dan Rekan  
Konsultan Hukum : ARFP Lawyers  
Notaris : Notaris & PAT Syarifuddin, SH  
Biro Administrasi Efek : PT